BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yang telah diuraikan pada bab IV sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. **Pengumpulan Fakta yang dilakukan Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dalam mengelola TV Info untuk memberikan Informasi Kegiatan Lembaga Kepada Pengunjungnya,** dilakukan melalui survei ke lapangan oleh petugas dari Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dalam pencarian data apa saja informasi yang dibutuhkan oleh pengunjungnya dilapangan. Setelah pengumpulan data sudah didapatkan maka data tersebut dijadikan diajadikan berita dalam berupa nota dinas untuk segera diinformasikan di edit oleh petugas TV Info secara baik, kemudian di serahkan kepada Kasi Penkum Humas dan Asisten Intelijen setelah itu diserahkan kepada Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat untuk mendapatkan persetujuan apakah berita tersebut dapat dilanjutkan prosesnya untuk dimasukkan ke dalam TV Info atau berita tersebut tidak boleh di ekspos. Setelah berita itu disetujui oleh Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa barat, maka berita tersebut di tanda tangan, yang kemudian nantinya berita tersebut di masukkan ke dalam TV Info.

2. **Definisi Permasalahan yang dilakukan Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dalam mengelola TV Info untuk memberikan Informasi Kegiatan Lembaga Kepada Pengunjungnya,** dilakukan Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat terlebih dahulu harus mengetahui apa yang dibutuhkan atau diharapkan oleh pengunjungnya, sehingga dalam memberikan informasi kegiatan lembaga melalui TV Info akan tepat terkena sasaran, dimana Humas mengetahuinya dengan menerima laporan pengaduan dari masyarakat secara langsung ke kami dan humas melakukan survei ke lapangan di masyarakat mengenai berita atau laporan tercepat mengenai fakta/ide terbaru yang benar, menarik dan atau paling penting bagi sebagian besar khalayak masyarakat/pengunjung yang berkaitan dengan informasi hukum atau penanganan perkara di wilayah Jawa Barat maupun khusus yang ditangani oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. dengan itu membuat Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat mengetahui apa yang dibutuhkan pengunjung saat ini,
3. **Perencanaan dan Program Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dalam mengelola TV Info untuk memberikan Informasi Kegiatan Lembaga Kepada Pengunjungnya,** dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Kejaksaan Agung Republik Indonesia melalui Pusat Penerangan Hukum (PusPenKum) Kejagung RI Thn 2010. Dimana di daerah penyusunan rencana kegiatan lembaga dipimpin oleh seorang pengarah yaitu Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dibantu oleh Penanggungjawab Operasional, Kasi Penkum

Humas, serta dibantu oleh Tim Redaksi berisi editor, reporter, fotografer, jurnalis dan teknisi sehingga terbentuklan tim secara terpadu yang bertugas dan berwenang diantaranya memastikan kontinuitas, aktualitas dan arkurasi semua isi dalam TV Info. Setelah mengetahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakat serta berdasarkan survei ke lapangan oleh petugas dari Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, barulah informasi dapat di berikan ke dalam TV Info.

4. **Aksi dan Komunikasi Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dalam mengelola TV Info untuk Memberikan Informasi Kegiatan Lembaga Kepada Pengunjungnya,** dilakukan Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat melalui tahapan Pelaksanaan Kegiatan, dimana dalam kegiatan pemberian informasi melalui TV Info ini pihak Kejaksaan Tinggi Jawa Barat di dalam TV Info menjelaskan tentang Kejaksaan yang berisi Kejaksaan dari masa ke masa, profile Kejaksaan dan struktur Kejaksaan. Selanjutnya menampilkan berita Kejaksaan yaitu berisi informasi untuk masyarakat berupa cuplikan video, *press conference*, kliping Kejaksaan, kegiatan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, dan informasi dari kehumasan. Menampilkan juga kinerja dan testimoni yang berisi informasi birokrasi, ditampilkan prestasi kejati, testimoni Presiden RI, cuplikan video, tokoh masyarakat, mantan jaksa agung dan tokoh internasional. Menampilkan juga info perkara yang berisi tentang perkembangan perkara dalam proses selesai proses yang ditampilkan adalah kinerja Kejaksaan cepat melayani perkara, cermat dalam penanganan perkara

yang nantinya link dengan website Kejati Jabar. Serta ada sarana saran dan Pengaduan yang berisi mekanisme penyampaian saran dan pengaduan, no sms center, no telp Kejati, alamat Kejati dan flowchart, pengaduan msyarakat baik langsung, melalui website maupun surat, dan yang terakhir selalu menampilkan dokumenter yang berisi foto, video, *press conference* dan video tentang Kejaksaan.

5. **Evaluasi Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat Dalam Mengelola TV Info Untuk Memberikan Informasi Kegiatan Lembaga Kepada Pengunjungnya,** dengan cara Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat telah melaksanakan Proses *Public Relations* melalui tahapan Evaluasi, Evaluasi hasil yang dicapai setelah pelaksanaan kegiatan pemberian informasi melalui TV Info terlihat dengan adanya saran maupun kritik yang masuk melalui TV Info maupun pertanyaan-pertanyaan yang masuk kepada petugas karena sejauh ini admin mendapatkan nilai positif atas kinerja Tim TV Info terlihat dari share berita yang dibuat oleh Tim juga digunakan oleh media lain, komentar-komentar mengenai isi berita maupun tingkat antusiasme pengunjung terhadap isi dari TV info. Hal tersebut diolah dan dievaluasi oleh tim dengan diadakannya rapat-rapat kecil sehingga kedepan kinerja penyajian informasi kepada pengunjung melalui TV Info semakin baik, walaupun saat ini sudah mendapat tanggapan positif.

6. **Proses Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat Dalam Mengelola TV Info Untuk Memberikan Informasi Kegiatan Lembaga Kepada Pengunjungnya, Proses Humas** dalam mengelola TV Info untuk memberikan informasi kegiatan lembaga Kejaksaan Tinggi Jawa Barat melalui TV Info, dilihat dari Pengumpulan data, rencana, pelaksanaan program dan evaluasi adalah proses dari Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yang sangat penting peranannya. Dalam pengumpulan data atau pencarian informasi yaitu dengan cara membuka website data, membaca koran dan mendapatkan data melalui bidang-bidang masing yang ada di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dan menugaskan salah satu petugas langsung ke lapangan dengan cara *on the spot* guna mendapatkan fakta yang aktual, serta sesuai dengan kenyataan baik melakukan wawancara ke masyarakat, dokumentasi foto, video dan merekam kepada narasumber maupun kepada orang-orang yang terkait guna pengumpulan data untuk dimasukan ke dalam TV Info Kejati Jabar. Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat melakukan rencana atau persiapan yaitu Sebelum melaksanan kegiatan pemberian informasi kepada masyarakat rencana tersebut berawal dari Kejaksaan Agung Republik Indonesia melalui Pusat Penerangan Hukum (PusPenKum) Kejagung RI Thn 2010. Dimana dalam memberikan informasi lembaga kepada pengunjung melalui TV Info.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didukung oleh wawancara dengan pihak Kejaksaan Tinggi Jawa Barat serta pengunjung-pengunjung, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, yaitu sebagai berikut:

1.2.1. Saran Bagi Lembaga

1. Diharapkan Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dalam memberikan informasi-informasi yang ada di dalam TV Info tampilan yang cukup menarik sehingga tidak membuat pengunjung bosan dan lebih di perhatikan lagi info mengenai penanganan perkara sehingga tidak terlihat baku dan dapat dipahami oleh pengunjung, selain itu informasi yang ada harus selalu di *up date* informasinya, sehingga informasi yang pengunjung dapatkan benar-benar informasi yang selalu baru.
2. Diharapkan Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat lebih memperhatikan kenyamanan pengunjung pada saat sedang berada di depan TV info dimana disediakan sebuah kursi sehingga ketika melihat TV Info tidak berdiri, ditambah lagi unit TV Info tidak hanya 1 sehingga ketika pengunjung lainnya ingin melihat informasi tidak harus menunggu lama. Serta keberadaan TV Info yang cenderung lebih tinggi penempatannya sehingga membuat pengunjung sedikit sulit sebab layarnya tinggi.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Sebaiknya mahasiswa yang ingin melakukan penelitian, terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan pada lembaga dimana akan melakukan penelitian, agar lebih mengenal lingkungan tempat yang akan diteliti.

2. Meningkatkan ketelitian baik dalam kelengkapan data lembaga maupun data penelitian dan lebih spesifik dalam menganalis permasalahan yang ada dalam penelitian.

3. Memperbanyak bahan-bahan,referensi buku dalam penyusunan penelitian, sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik. Dan meningkatkan ketelitian dalam proses penyusunan, agar mengurangi kesalahan.

4. Menyaring dan menseleksi materi jika mendapatkan dari internet *searching*, karena tidak semua informasi yang didapat dari internet semuanya benar.